

Rencana Tuhan Bagi Hidupmu

Tuhan mempunyai rencana untuk hidupmu. RencanaNya bagi mu bahkan dimulai semenjak sebelum dunia ini diciptakan.

Lihat Mazmur 111:

Haleluya! Aku mau bersyukur kepada TUHAN dengan segenap hati, dalam lingkungan orang-orang benar dan dalam jemaah. Besar perbuatan-perbuatan TUHAN, layak diselidiki oleh semua orang yang menyukainya. Agung dan bersemarak pekerjaan-Nya, dan keadilan-Nya tetap untuk selamanya. Perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib dijadikan-Nya peringatan; TUHAN itu pengasih dan penyayang. Diberikan-Nya rezeki kepada orang-orang yang takut akan Dia. Ia ingat untuk selama-lamanya akan perjanjian-Nya. Kekuatan perbuatan-Nya diberitakan-Nya kepada umat-Nya, dengan memberikan kepada mereka milik pusaka bangsa-bangsa. Perbuatan tangan-Nya ialah kebenaran dan keadilan, segala titah-Nya teguh, kokoh untuk seterusnya dan selamanya, dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran. Dikirim-Nya kebebasan kepada umat-Nya, diperintahkan-Nya supaya perjanjian-Nya itu untuk selama-lamanya; nama-Nya kudus dan dahsyat. Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, semua orang yang melakukannya berakal budi yang baik. Puji-pujian kepada-Nya tetap untuk selamanya.

Setiap kali kita menganjurkan seseorang mengarahkan perhatian kepada Tuhan, maka kita sendiri dibuat mengarahkan perhatian kita kepada Tuhan dalam situasi yang sedang kita hadapi, karena Tuhan membuat kita ambassador-Nya dan sudah layakny kita membagi kasihNya kepada dunia ini. Ketika Anda menyatakan kepada orang lain mengenai rencana Tuhan dalam hidup ini, pasal-pasal Yesaya berikut ini menggambarkan diri Anda. Yesaya 52:7-10:

“Betapa indahny kelihatan dari puncak bukit-bukit kedatangan pembawa berita, yang mengabarkan berita damai dan memberitakan kabar baik, yang mengabarkan berita selamat dan berkata kepada Sion: "Allahmu itu Raja!" Dengarlah suara orang-orang yang mengawal engkau: mereka bersama-sama bersorak-sorai. Sebab dengan mata kepala sendiri mereka melihat bagaimana TUHAN kembali ke Sion. Bergembiralah, bersorak-sorailah bersama-sama, hai reruntuhan Yerusalem! Sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya, telah menebus Yerusalem. TUHAN telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus di depan mata semua bangsa; maka segala ujung bumi melihat keselamatan yang dari Allah kita. (Yesaya 52:7-10)

Janji Tuhan kepada kita adalah bahwa Dia telah menyediakan hidup melalui Yesus Kristus. Betapa indahny bagi mereka yang membawa kabar gembira

Para malaikat mengabarkan kelahiran Yesus Kristus di dalam dunia ini. Mereka menyanyikan: “Hari ini aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juru selamat yaitu Kristus Tuhan.” (Lukas 2:10-11)

Oleh karena Yesus menyatakan diriNya, para malaikat di surga bersuka cita, sebab Tuhan datang untuk membebaskan manusia. Mereka gembira akan rencana Tuhan dalam hidup manusia dengan menjelma menjadi manusia.

Sejarah Umat Manusia

Mari kita lihat Rencana Tuhan pada permulaan dengan Adam. Adam dibuat sangat serupa dengan Allah, sempurna dan kudus. Dia memiliki persekutuan yang sempurna, sayangnya dia memilih untuk tidak menaati Tuhan. Dia jatuh tanpa kemungkinan dapat berbalik arah, hilang dan terpisah selamanya dari Tuhan. Akan tetapi, Allah segera mengetengahkan rencana untuk menyelamatkan umat manusia dan membuat hubungan kita dengan Tuhan baik kembali. Rencananya dimulai dengan Adam, manusia pertama dan rencana penyelamatan tersebut tetap berlanjut.

Sepanjang sejarah, Dia memanggil umatNya, sayangnya mereka membangkang dan memilih jalan sendiri.

Pada jaman Nuh, Allah memutuskan untuk melenyapkan semua orang dan memulai kembali karena selain Nuh tidak seorang pun yang mencari Dia. Allah menginstruksikan Nuh untuk membangun sebuah bahtera, karena Dia akan memusnahkan dunia dengan air bah. Nuh dan keluarganya diselamatkan beserta segala jenis binatang, masing-masing sepasang. Allah kemudian memulai lagi dengan ciptaanNya dengan harapan terdapat orang-orang yang bersedia merespon kasihNya dengan segenap hati secara suka rela.

Waktu berlangsung dan Allah membentuk umat yang dikuduskan untuk mengasihi, memuja dan memuji Dia. Dia berjanji kepada Abraham bahwa dari benihnya akan terlahir bangsa yang akan memimpin bangsa-bangsa lain. Janji ini diberikan kepada seorang yang bukan saja sudah berumur 100 tahun, tapi juga yang istrinya adalah seorang mandul. Abraham percaya kepada Allah bukan kepada keadaannya.

Allah secara ajaib mengaruniakan Abraham seorang anak laki-laki, Ishak yang berarti “tertawa”, karena ketika Sara dan Abraham mendengar janji Tuhan, mereka tertawa terhadap janji tersebut. Seringkali kebijaksanaan Tuhan dianggap sebagai kebodohan. Ishak mempunyai seorang anak lelaki, Yakub dan janji Tuhan berlangsung. Tuhan lalu mengganti nama Yakub menjadi “Israel”.

Dari Yakub-lah bangsa besar Israel terlahir. Mereka terbelenggu di Mesir, akan tetapi cinta kasih Tuhan terus menerus menjangkau mereka.

Tuhan membentuk pemimpin-pemimpin bagi orang-orang pilihanNya untuk mengikuti jalan yang telah ditentukanNya. Musa adalah salah satunya. Pada saat anak-anak Israel masih terbelenggu dalam perbudakan di Mesir, Allah Bapa telah mempunyai rencana membebaskan mereka, sebagaimana tercantum dalam kitab Keluaran. Tuhan menyatakan diriNya melalui Musa ketika dia menghadap Firaun. Tuhan melakukan keajaiban besar yang membawa kebebasan bagi umatNya.

Kebebasan mereka dimulai sejak Paskah pertama. Pada malam itu, mereka memersempahkan anak domba tanpa cela, untuk setiap keluarga. Mereka memakai darah domba tersebut dan menyapukan ke sekeliling pintu, dengan demikian pemusnah tidak dapat membunuh siapapun yang rumahnya terdapat darah domba.

Setelah Paskah, Allah mengumpulkan umatnya dan mereka meninggalkan Mesir bersama-sama. Sebenarnya, berkat Tuhan terhadap bangsa Israel begitu besar sehingga orang-orang Mesir merasa lega dan gembira melihat mereka meninggalkan tempat tersebut, bahkan mereka diberikan berbagai macam kekayaan. (Tuhan memberkati umatNya).

Allah membebaskan mereka dan tanda-tanda besar menyertai mereka. Laut terbelah, dengan demikian Dia membebaskan umatNya dari tangan Mesir selama-lamanya. Dia terus menerus memenuhi kebutuhan mereka dengan cara yang sangat ajaib siang dan malam. Dia berjalan di depan mereka dengan tiang api di malam hari; dan tiang awan di siang hari, orang-orang bersuka cita di dalam Allah.

Tuhan mulai meninggikan mereka diantara bangsa-bangsa lain sehingga bangsa-bangsa lain melihat betapa Allah Israel adalah Allah yang ajaib, tidak ada seorangpun seperti Dia.

Sayangnya, generasi pertama Israel membangkang terhadap Tuhan, mereka tidak mematuhi Tuhan. Mereka tidak tahu berterima-kasih, keras kepala dan pembangkang. Mereka mati di gurun karena mereka tidak percaya akan janji Tuhan. Pada saat orang-orang Israel berkelana di padang pasir, Tuhan membuat peraturan (hukum) untuk mereka agar supaya mereka mengerti jalan Nya memakmurkan mereka. FirmanNya diberikan di Bukit Sinai agar orang-orang Israel tersebut mengerti keinginan Nya dan agar mereka dapat mematuhi Allah serta dapat diberkati. Inilah pemberian Tuhan. Apabila mereka tidak menaati keinginanNya, mereka tidak dapat diberkati.

Generasi berikutnya terdiri dari mereka yang masuk ke tanah Kanaan, Tanah Perjanjian yang telah Tuhan siapkan sejak permulaan bagi umatNya. Mereka bernaung di tanah tersebut dan bersuka cita di dalam Tuhan. Mereka mengalahkan semua musuh mereka karena Allah beserta mereka dan Dia terus menerus melakukan mujijat dalam membentuk umatNya. Walaupun demikian, mereka tetap saja melawan Tuhan berulang-ulang, mereka ingin hidup dengan cara mereka sendiri.

Allah membentuk para pemimpin agar umatNya dapat menyaksikan betapa Dialah Allah satu-satunya dan sudah selayaknya mereka menghancurkan berhala-berhala mereka. Para pemimpin tersebut dikenal sebagai hakim dan nabi.

Nabi-nabi tersebut terus menerus mengingatkan orang-orang bahwa mereka memerlukan Allah dan mereka harus menggantungkan diri kepada Nya (caraNya) jika mereka ingin memperoleh hidup.

Janji yang Akan Datang

Di Yesaya 52:13 kita menemukan janji yang menubuatkan apa yang akan Allah lakukan demi membebaskan umatNya selama-lamanya:”*Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan*”. Dalam kata lain, Tuhan akan mengirimkan mereka seorang hamba yang akan disanjung dan ditinggikan. Dialah yang akan menderita atas nama umatNya sehingga mereka dapat terbebaskan.

“Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi-- demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia; sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat, dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.” (Yesaya 52:14-15)

Janji Tuhan atas nama umatNya telah dinubuatkan ratusan tahun sebelum terjadi.

“Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan? Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN dan sebagai

tunas dari tanah kering. Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada sehingga kita memandang dia, dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya. Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh". (Yesaya 53:1-5)

Inilah janji Tuhan yang menubuatkan bahwa Yesus akan datang membebaskan umatNya. Sebagaimana dinyatakan ratusan tahun yang lalu, Yesus berkata, "*Pencuri (Setan) datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan....*" (Yohanes 10:10) Setanlah yang sejak semula bertanggung jawab akan godaan terhadap Adam and Hawa sehingga mereka terjatuh dalam dosa, walaupun itu merupakan pilihan mereka untuk melakukannya. Kemudian Tuhan harus menyediakan cara agar umat manusia dapat kembali kepada Nya. Dia harus berlaku atas nama manusia.

Atribut Yesus

Yesus berkata: "*Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku*". (Yohanes 15:6). Dia juga berkata, "*Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*" (Yohanes 10:10) Nama "Yesus" berarti Penyelamat, Dialah yang datang untuk mengampuni dosa-dosa kita.

Istilah "dosa" berarti pemisahan dari Tuhan. Sikap kita menyebabkan kita terpisah dari Tuhan dan kondisi tersebut tercermin dari perlakuan kita. Kemudian Yesus datang dan membuat kita layak bagi Tuhan. Dia datang untuk merubah sikap dan membuat kita menjadi anak anak Tuhan dan bukannya anak-anak iblis. Perkataan "Emmanuel", yang diberikan kepada Yesus berarti "Tuhan beserta kita".

Dia datang dalam bentuk manusia. Dia merendahkan diriNya dan menyerahkan kualitasNya sebagai Tuhan dan Dia menjadi manusia sepenuhnya. Dia datang untuk membebaskan kita. Ini harus kita pahami. Yesus lebih dari sekedar seorang guru. Dia lebih dari sekedar nabi. Dia adalah Tuhan dalam bentuk manusia; Tuhan di dalam kita.

Sebagaimana tercantum dalam kitab Injil, Yesus menunjukkan siapa Tuhan sebenarnya. Dia mencerminkan cinta kasih, penghakiman, keadilan dan rahmat Tuhan. Matius 8:16-17 menyatakan bahwa Tuhan Yesus adalah pengabulan janji yang kita lihat di Yesaya 53.

"Menjelang malam dibawalah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya: "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita." Matius 8:16-17

Ratusan tahun sebelum Yesus datang, Tuhan telah menubuatkan melalui orang-orang pilihannya bahwa Yesus akan datang untuk menggenapi tugas tersebut: membebaskan manusia secara rohani, jasmani dan emosi. Pelayanan penyembuhan Yesus memperlihatkan kepada kita bahwa Dia ingin bergerak atas nama orang-orang Nya (umatNya). Dia ingin mencintai dan membebaskan umatNya.

Pelayanan Yesus

Lukas 4:18-19 memberikan pengertian mengenai pelayanan Yesus. Dia memenuhi nubuat Yesaya: *"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."*

Yesus datang sebagai saksi akan siapa Allah Bapa di Surga itu sebenarnya supaya kita memiliki hidup yang berasal dari Tuhan. Dalam 1 Petrus 3 kita akan mempelajari lebih banyak lagi mengenai apa yang dilakukan oleh Yesus. *"Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah; Ia, yang telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi yang telah dibangkitkan menurut Roh, dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara, yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu. Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus, yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya."* (1 Petrus 3:18-22)

Dalam kata lain, dalam nama Yesus, baik di bumi maupun di langit, setiap lutut bertekuk karena Allah Bapa telah menahbiskan Yesus Kristus sebagai Tuhan. (Filipi 2:9-11)

Setelah kematianNya, Yesus turun kedalam kerajaan maut (neraka) untuk menyatakan kemenangan bagi yang terbelenggu. Dia menyampaikan kabar baik kepada mereka. *"Itulah sebabnya maka Injil telah diberitakan juga kepada orang-orang mati, supaya mereka, sama seperti semua manusia, dihakimi secara badani; tetapi oleh roh dapat hidup menurut kehendak Allah."* (1 Petrus 4:6)

Injil (berita baik mengenai Yesus) telah disabdakan kepada mereka yang di neraka. Tuhan memberikan kesempatan kepada semua orang yang telah mati sebelum Yesus datang ke dunia ini untuk menerima Dia sebagai Tuhan mereka dan memiliki kehidupan yang telah diberikan kepada Yesus. Kemudian Yesus bangkit dari orang mati, dinyatakan sebagai Tuhan bagi semua orang dan Raja diatas semua raja, bahwa semua lutut bertekuk pada nama Yesus.

Tercangkok dalam RencanaNya

Tuhan telah menyediakan porsi bagi kita orang-orang kafir (kita yang bukan merupakan bangsa pilihan Israel), karena Tuhan telah mencangkokkan kita dalam pohon anggurnya (rencanaNya bagi kita). Dia telah menyediakan kehidupan yang sama seperti yang diberikanNya kepada bangsa Israel, orang-orang pilihanNya. Kita menerima hidup melalui pengakuan dengan mulut bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan menyadari kebutuhan bagi kita untuk mengundang Dia masuk dalam kehidupan kita, sehingga kita akan hidup bagi Tuhan dan bukan untuk diri kita sendiri. (Roma 10:9-10) Tuhan telah memberikan kita hak istimewa tersebut.

Kita juga akan melihat apa yang Tuhan sediakan bagi orang Israel, para Yahudi. Kita tahu bahwa pada saat itu banyak orang Yahudi yang menolak Tuhan. Kita perlu mengerti apa yang terjadi dan mengapa terjadi.

Lihatlah Roma 11:20-24: *“Baiklah! Mereka (para Yahudi) dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, dan kamu(orang kafir) tegak tercacak karena iman. Janganlah kamu sombong, tetapi takutlah! Sebab kalau Allah tidak menyayangkan cabang-cabang asli (orang-orang Israel), Ia juga tidak akan menyayangkan kamu. Sebab itu perhatikanlah kemurahan Allah dan juga kekerasan-Nya, yaitu kekerasan atas orang-orang yang telah jatuh, tetapi atas kamu kemurahan-Nya, yaitu jika kamu tetap dalam kemurahan-Nya; jika tidak, kamupun akan dipotong juga. Tetapi merekapun akan dicangkokkan kembali, jika mereka tidak tetap dalam ketidakpercayaan mereka, sebab Allah berkuasa untuk mencangkokkan mereka (bangsa Israel) kembali. Sebab jika kamu telah dipotong sebagai cabang dari pohon zaitun liar, dan bertentangan dengan keadaanmu itu kamu telah dicangkokkan pada pohon zaitun sejati, terlebih lagi mereka ini, yang menurut asal mereka akan dicangkokkan pada pohon zaitun mereka sendiri!”* (Dia berbicara mengenai para Yahudi yang menerima hidup kekal yang telah disediakan Tuhan bagi mereka sejak permulaan).

“Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk. Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: "Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub. Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka, apabila Aku menghapuskan dosa mereka." Mengenai Injil mereka adalah seteru Allah oleh karena kamu, tetapi mengenai pilihan mereka adalah kekasih Allah oleh karena nenek moyang”. (Roma 11: 25-28) (Nenek moyang adalah Abraham, Isak dan Yakub sebagaimana Tuhan janjikan sebagai bapak dari bangsa besar dan bangsa yang diberkati).

“...oleh karena pemberian Tuhan dan panggilannya tidak akan dibatalkan.” (Dalam kata lain, Tuhan tidak akan merubah rencana yang telah ditentukan sejak permulaan untuk menyelamatkan umat manusia). *“Sebab Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan-Nya. Sebab sama seperti kamu dahulu tidak taat kepada Allah, tetapi sekarang beroleh kemurahan oleh ketidaktaatan mereka, demikian juga mereka sekarang tidak taat, supaya oleh kemurahan yang telah kamu peroleh, mereka juga akan beroleh kemurahan.”* (Roma 11:29-31)

Tuhan yang memiliki kebijaksanaan tak terbatas telah mengeraskan hati para Yahudi sehingga mereka tidak menerima Yesus-agar supaya kita dapat menerima Yesus dan hidup dari Tuhan. Tuhan dengan kemurahannya akan menghilangkan larangan tersebut dari mereka sehingga mereka dapat menerima hidup yang telah disediakan sejak permulaan dari Tuhan.

“Sebab Allah telah mengurung semua orang dalam ketidaktaatan, supaya Ia dapat menunjukkan kemurahan-Nya atas mereka semua. O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Roma 11:32-36).

Kembalinya Yesus

Kita juga mengetahui bahwa Tuhan Yesus akan kembali. Dan itu akan terjadi tidak lama lagi. Setan, malaikat yang telah berdosa serta semua pengikutnya akan merana selamanya (lihat Wahyu 20:31, Matius 25).

Begitu anda menerima Tuhan Yesus didalam hatimu, hidup Tuhan menjadi milikmu dan kamu masuk dalam rencanaNya. Sejak semula Tuhan telah mengetahui bahwa Dia akan menyentuh hatimu ketika kamu mendengar firmanNya dan kamu berespon, “ Tuhan, ampuni saya. Saya perlu Engkau, Yesus. Masukilah hidup saya. Masukilah hati saya. Saya mengakui Engkau Yesus Kristus sebagai Tuhan ku.”

Tuhan mengetahui sejak semula bahwa kamu akan masuk dalam hidup Nya. Dia mengetahui bahwa kamu akan menerima hidup Nya ketika kamu menerima Yesus. (Efesus 1:3-14).

Yesus akan datang kembali. Dia akan mencampakkan mereka yang tidak bersedia mengakui namaNya ke dalam api neraka.

Ini tidak berarti Tuhan tidak mencintai semua orang, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua akan terselamatkan. Mengapa Tidak? Walaupun Tuhan menghendaki semua orang terselamatkan (2 Petrus 3:9), akan tetapi tidak semua orang akan percaya kebenaran Tuhan. Tuhan berkata bahwa orang-orang akan mengutuk diri mereka sendiri oleh karena mereka lebih mencintai kegelapan dari pada terang Yesus. (Yohanes 3:16-20).

Itulah yang dikatakan! Kita hanya ada dua pilihan, memiliki Yesus di dalam hati kita, atau tidak memiliki Dia. Kita terselamatkan atau tidak terselamatkan. Kita memiliki hidup Tuhan, atau kita tidak memilikinya. Apabila kita memiliki hidup Tuhan, kita akan hidup untuk Dia. Yesus berkata, *“Jikalau kamu mengasihiku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.”* (Yohanes 14:15). *“Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat”* (1 Yohanes 5:3). Apabila kita menaati perintah Tuhan, hidup berkelimpahan akan kita alami.

Yesus segera datang kembali. Dia telah menyediakan tempat bagi kita. Dia akan datang untuk membawa kita kepada diriNya. (Yohanes 14:1-4). Saya sungguh bergembira akan kedatanganNya kembali. Saya sungguh menantikan hari tersebut. Sementara itu, kamu dan saya harus melakukan pekerjaan bagi Bapa kita, agar orang lain dapat turut mendengarkan kabar gembira ini. Inilah kabar gembira yang telah Tuhan berikan bagi umatNya yang bersedia masuk dalam rencanaNya bagi mereka.

Mari kita bagikan cinta Tuhan ini, karena cinta itu nyata, “Tuhan kita bertahta: Yesus Kristus lah Tuhan!” Apabila anda tidak mengetahui secara pasti bahwa Anda berada dalam rencana Tuhan, kamu disarankan berdoa kepadaNya dan terima dari Dia hidup yang diperbaharui yang telah disediakan secara berkelimpahan di dalam Yesus.

Anda hanya perlu mengucapkan perkataan berikut ini:

Allah Bapa, dalam nama Yesus, saya menyadari hidup saya telah terpisah dari Engkau. Ampuni saya. Saya tahu oleh karena cinta kasihMu kepadaku Engkau mengirim Yesus mati di salib dan Engkau membangkitkan Dia dari kematian agar saya dapat menerima rencanaMu untuk hidupku. Terima kasih Tuhan, atas pengampunan kepadaku melalui darah yesus. Datanglah dalam hidupku, Yesus. Saya mengakui dengan mulutku bahwa Yesus Kristuslah Tuhan ku dan saya mengetahui dalam lubuk hatiku bahwa sebagaimana Engkau telah bangkit

dari kematian, begitu pun dengan saya, pada saat ini, bangkit dari kematian menuju hidup yang diperbaharui. Terima kasih, Bapa, atas cinta kasihMu dan dengan mengangkat saya sebagai anakMu memungkinkan saya memasuki rencanaMu bagi hidupku selamanya bersamaMu (Yohanes 3:16-18; 1 Yohanes 5: 9-12, Roma 10:9-10, 2 Korintus 5:17-22).

Suka cita yang besar akan menghampirimu ketika terompet terakhir berbunyi dari surga. Anda akan melihat Yesus dengan para malaikat dari surga datang membawamu bersama dengan Dia. Anda akan melihat mereka yang sudah mati dibangkitkan dulu menemui Tuhan di langit. Saat anda berdiri tercengang menyaksikan, dalam sekejap tubuh mu yang fana akan dirubah menjadi tubuh rohani yang abadi. Anda pun akan dibangkitkan ke langit bertemu dengan Tuhan Yesus. (Baca 1 Tesalonika 4:13-18; 1 Korintus 5:42-55 [terutama 51-51]; Lukas 24:36-43).

Gambarkanlah ini: Langit dan bumi akan digantikan. Semua umat manusia berdiri di hadapan Tuhan untuk dihakimi. Buku-buku dibuka. Semua yang telah percaya Yesus dan melakukan semua perintahNya, namanya tercatat dalam Buku Kehidupan. Mereka terselamatkan. Semua yang menolak Yesus dan membangkang akan dihakimi di hadapan tahta putih dan akan dilemparkan ke dalam lautan api dengan setan dan para malaikat yang terjatuh. (Baca Wahyu 20:7-15, Matius 25:31-46 dan 7:21-23)

Coba bayangkan! Di depan matamu, Tuhan akan menciptakan langit dan bumi baru. Oleh karena anda menerima rencana Tuhan bagi hidupmu, anda akan melihat Yerusalem Baru turun dari langit, dari Tuhan. Kemudian anda akan bersama-sama Tuhan muka dengan muka selama-lamanya! Mulia kepada Tuhan? (Baca Wahyu 21-22).

© 1985, Dr. Randy Brodhagen, Glory To God Ministries International™,
all rights reserved,